

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat perbedaan belajar mandiri siswa pada Mata Diklat MDTPU II kelas 2 Program Keahlian Teknik Permesinan di SMKN 12 Bandung masuk dalam kategori sedang, hal ini ditunjukan oleh nilai uji beda sebesar 0,96 yang dicocokan dengan tabel penafsiran uji beda.
2. Perbedaan belajar mandiri dengan prestasi belajar siswa pada Mata Diklat MDTPU II kelas 2 Program Keahlian Teknik Permesinan di SMKN 12 Bandung termasuk dalam kategori tinggi, yang ditunjukan oleh nilai uji beda sebesar 0,96 yang dicocokan dengan tabel penafsiran uji beda.
3. Besar perbedaan belajar mandiri terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Diklat MDTPU II kelas 2 Program Keahlian Teknik Permesinan di SMKN 12 Bandung sebesar 39,94%.
4. Prestasi belajar siswa pada Mata Diklat MDTPU II Program Keahlian Teknik Permesinan di SMKN 12 Bandung kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari prosentase nilai mata diklat MDTPU II semester 3 tahun ajaran 2006/2007 yang mendapat nilai ≤ 5 sebesar 54,86% dari 468 siswa.

B. Saran

Sebagai akhir dari penelitian ini, penulis mengajukan saran-saran sehubungan dengan penelitian yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Bagi siswa, jika ingin memperoleh prestasi belajar yang baik pada Mata Diklat MDTPU II, salah satu caranya adalah perlu meningkatkan belajar mandiri.
2. Bagi guru mata diklat MDTPU II, di dalam proses diklat untuk lebih sering mengingatkan kepada siswa untuk memperbanyak belajar mandiri serta membuat strategi dan metoda yang cocok untuk membuat siswa menjadi rutin belajar mandiri.
3. Bagi mahasiswa, disarankan mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar yang belum terungkap.

